Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

SYAIR NYANYIAN KRISTEN SEBAGAI LANDASAN PENGAJARAN IMAN BAGI ANAK DI SEKOLAH

Rivanny Clara Lekatompessy[1], Marthcelina Manuputty[2]
[1,2]Institut Agama Kristen Negeri Ambon
vannyclara107@gmail.com[1], marthclinamanuputty@gmail.com[2]

ABSTRACT

This article explores Christian hymn lyrics as a foundation for teaching children's faith in schools. Christian hymns are an important tool for connecting with and communicating with God. The lyrics of Christian hymns convey messages of faith. Furthermore, they are also useful for conveying spiritual and ethical values that can be applied in life. In schools, teaching faith can be taught through Christian hymn lyrics. Educators use this singing technique because singing makes it easier for children to understand and remember, and it can improve their learning mood, thus enabling them to absorb lessons effectively. Through Christian hymns, children can interpret each lyric and develop their faith experience. Through these lyrics, children can also be taught spiritual and ethical values in their lives. The words contained in each lyric of Christian hymns can aid the teaching of religious education in schools. The method used in writing this article is a literature review, using various literature sources to obtain information for this research.

***Keywords**: Lyrics, Christian Hymns, teaching, faith, children, school*

ABSTRAK

Tulisan ini menuliskan tentang syair nyanyian Kristen sebagai landasan pengajaran iman anak di sekolah. Nyanyian Kristen merupakan salah satu hal penting yang berguna sebagai media untuk menghubungkan diri atau berkomunikasi dengan Tuhan. Syair-syair dalam nyanyian Kristen mengandung pesan iman. Bukan hanya itu syair-syair dalam nyanyian kristen juga berguna untuk menyampaikan nilai-nilai spiritualitas dan etika yang dapat di maknai dalam kehidupan. Di sekolah, pengajaran iman dapat diajarkan lewat syair nyanyian kristen. Para pendidik menggunakan teknik nyanyian ini karena dengan nyanyian anak lebih mudah mengerti, mengingat, dan dapat meningkatkan mood anak dalam belajar, sehingga membuat anak dapat menerima pelajaran dengan baik. Dengan nyanyian kristen, anak dapat memaknai setiap syair lagu dan mengembangkan pengalaman iman mereka. Dari syair-syair itu juga anak dapat diajarkan tentang nilai-nilai spiritual dan etika dalam kehidupan mereka. Kata-kata yang ada dalam setiap syair nyanyian kristen dapat membantu proses pengajaran pendidikan agama di sekolah. Metode yang digunakan dalam pembuatan tulisan ini yaitu metode kajian pustaka dengan menggunakan berbagai literatur sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Syair, Nyanyian Kristen, pengajaran, iman, anak, sekolah.

A. Pendahuluan

Nyanyian Kristen merupakan media untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan mengekspresikan isi hati setiap orang beriman. Nyanyian Kristen telah menjadi bagian integral dalam kehidupan spiritual umat Kristen, khususnya dalam konteks pendidikan agama di sekolah. Lagu-lagu rohani tidak hanya berfungsi sebagai sarana pujian, tetapi juga sebagai alat pedagogis yang efektif dalam menyampaikan ajaran iman kepada anak-anak. Melalui melodi dan lirik yang mudah diingat, syair nyanyian mampu menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral sejak usia dini.

Di lingkungan sekolah, anak-anak menghabiskan banyak waktu untuk belajar dan berinteraksi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, sekolah menjadi tempat yang strategis untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar iman Kristen. Pendidikan agama tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter. Syair nyanyian Kristen dapat memperkuat pemahaman anak tentang iman serta membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Alkitab. Selain itu, penggunaan syair nyanyian dalam proses pembelajaran menjadikan kegiatan belajar lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Peran ini sejalan dengan teori perkembangan iman yang dikemukakan oleh Fowler, yang menyatakan bahwa iman berkembang melalui tahapan tertentu sesuai dengan usia dan pengalaman individu (Fowler, 1981). Pada tahap *Intuitive-Projective Faith*, anak memahami iman melalui simbol, cerita, imajinasi, dan pengalaman. Dalam konteks ini, syair nyanyian Kristen menjadi media yang relevan dalam mendukung pertumbuhan iman anak, karena melalui lirik, anak dapat mengenal Allah, memahami nilai-nilai Kristen, serta mengembangkan respons iman secara sederhana.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan syair nyanyian Kristen sebagai dasar pengajaran iman juga berkontribusi dalam pembentukan identitas spiritual anak. Melalui aktivitas mendengarkan dan menyanyikan lagu rohani, anak-anak dapat merasakan keterhubungan dengan komunitas iman serta menumbuhkan rasa cinta dan penghormatan terhadap ajaran agama. Selain itu, nyanyian juga

memperkuat rasa kebersamaan di antara peserta didik, menciptakan suasana belajar yang harmonis, dan mendukung pertumbuhan spiritual secara kolektif. Dengan demikian, integrasi syair nyanyian Kristen dalam pembelajaran agama memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami, tetapi juga menghidupi ajaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana syair nyanyian dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kurikulum pendidikan agama Kristen di sekolah.

B. Metode Penelitian

Nyanyian Kristen merupakan media untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan mengekspresikan isi hati setiap orang beriman. Nyanyian Kristen telah menjadi bagian integral dalam kehidupan spiritual umat Kristen, khususnya dalam konteks pendidikan agama di sekolah. Lagu-lagu rohani tidak hanya berfungsi sebagai sarana pujian, tetapi juga sebagai alat pedagogis yang efektif dalam menyampaikan ajaran iman kepada anak-anak. Melalui melodi dan lirik yang mudah diingat, syair nyanyian mampu menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral sejak usia dini.

Di lingkungan sekolah, anak-anak menghabiskan banyak waktu untuk belajar dan berinteraksi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, sekolah menjadi tempat yang strategis untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar iman Kristen. Pendidikan agama tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter. Syair nyanyian Kristen dapat memperkuat pemahaman anak tentang iman serta membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Alkitab. Selain itu, penggunaan syair nyanyian dalam proses pembelajaran menjadikan kegiatan belajar lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Peran ini sejalan dengan teori perkembangan iman yang dikemukakan oleh Fowler, yang menyatakan bahwa iman berkembang melalui tahapan tertentu sesuai dengan usia dan pengalaman individu (Fowler, 1981). Pada tahap *Intuitive-Projective Faith*, anak memahami iman melalui simbol, cerita, imajinasi, dan pengalaman. Dalam konteks ini, syair nyanyian Kristen menjadi media

yang relevan dalam mendukung pertumbuhan iman anak, karena melalui lirik, anak dapat mengenal Allah, memahami nilai-nilai Kristen, serta mengembangkan respons iman secara sederhana.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan syair nyanyian Kristen sebagai dasar pengajaran iman juga berkontribusi dalam pembentukan identitas spiritual anak. Melalui aktivitas mendengarkan dan menyanyikan lagu rohani, anak-anak dapat merasakan keterhubungan dengan komunitas iman serta menumbuhkan rasa cinta dan penghormatan terhadap ajaran agama. Selain itu, nyanyian juga memperkuat rasa kebersamaan di antara peserta didik, menciptakan suasana belajar yang harmonis, dan mendukung pertumbuhan spiritual secara kolektif. Dengan demikian, integrasi syair nyanyian Kristen dalam pembelajaran agama memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami, tetapi juga menghidupi ajaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana syair nyanyian dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kurikulum pendidikan agama Kristen di sekolah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Nyanyian Kristen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata nyanyi berarti mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Sedangkan kata nyanyian berarti hasil menyanyi, komponen musik pendek yang terdiri atas lirik dan lagu (KBBI, 2016). Dalam kamus musik, Banoe mengatakan bahwa kata nyanyian memiliki arti lagu atau melodi yang dirancang atau dibuat khususnya vokal, dilengkapi dengan syair untuk diucapkan (Banoe, 2003).

Nyanyian kristen merupakan bagian integral dari praktik ibadah dalam tradisi Kristen. Dalam konteks ini, nyanyian Kristen bukan hanya sebagai sebuah seni atau sebuah bagian dalam proses kebaktian Kristen, tetapi nyanyian Kristen merupakan salah satu hal penting yang berguna sebagai media untuk menghubungkan diri atau berkomunikasi dengan Tuhan. Nyanyian Kristen juga digunakan untuk memuji, menyembah, dan mengungkapkan iman orang Kristen selaku umat yang percaya kepada

Tuhan. Karena lewat nyanyian, jemaat dapat mempersiapkan diri untuk menghadap Tuhan dan meminta Tuhan hadir di depan jemaat, mengakui dosa, meminta pengampunan atas dosa-dosa mereka, mengucap syukur kepada Tuhan serta memohon berkat bagi kehidupan mereka kepada Tuhan.

Nyanyian jemaat muncul ketika bangsa Israel menemukan identitas mereka sebagai umat yang diselamatkan dan itu merupakan salah satu cara yang mereka lakukan untuk menunjukkan rasa syukur kepada Allah mereka lewat kata-kata dalam nyanyian tersebut dan nyanyian ini juga dikenal sebagai salah satu cara hidup umat Israel. Kemudian tradisi ini berlanjut pada masa Daud, yaitu dimana ditetapkan kaum Lewi sebagai pelayan musik dalam suatu kebaktian. Kemudian berlanjut pada masa pelayanan Yesus dan juga Paulus sampai pada masa gereja mula-mula hingga ke masa sekarang.

Ada beberapa jenis nyanyian Kristen, yaitu:
¬ Nyanyian jemaat: Nyanyian yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh jemaat dalam gereja. Seperti, kidung jemaat (KJ), pelengkap kidung jemaat (PKJ), nyanyian rohani, dua sabat lama (DSL).
¬ Lagu pujian: Lagu-lagu yang menyatakan pujian kepada Tuhan dan mengagungkan kebesarannya.
¬ Lagu rohani: Menggambarkan pengalaman spiritual dan perjalanan iman seseorang.

Salah satu karakteristik utama dalam nyanyian Kristen adalah syair. Syair dalam nyanyian gereja mengandung pesan-pesan keagamaan, mengandung nilai-nilai moral, serta berisi isi hati dan pengalaman spiritual seseorang. Syair dari nyanyian Kristen juga dapat menjadi sarana bagi setiap orang untuk mengekspresikan pengalaman iman dan menyampaikan doa lewat lagu pujian serta dapat memuji dan memuliakan Tuhan lewat syair-syair yang dikumandangkan. Selain itu, syair nyanyian Kristen juga dilengkapi dengan nada-nada dan instrumen yang indah dan dimainkan dengan penuh penghayatan sehingga dapat membawa suasana damai dan tenang.

Nyanyian Kristen juga memiliki tujuan dan fungsi, yaitu:
• Pujian dan penyembahan: nyanyian digunakan untuk memuji dan membesarkan nama Tuhan melalui

syair-syair nyanyian yang mengungkapkan penyembahan.
• Pendidikan dan pengajaran: nyanyian sering juga mengandung doktrin atau ajaran-ajaran agama Kristen untuk membantu jemaat memahami iman mereka.
• Penghiburan dan penyemangat: nyanyian Kristen dapat memberikan penghiburan pada saat jemaat sedang susah atau berduka dan dapat menguatkan jemaat dalam iman.

Nyanyian Kristen sering menjadi bagian dari liturgi gereja, baik dalam kebaktian maupun acara-acara khusus yang dilakukan. Setiap nyanyian Kristen memiliki fungsi dan perannya masing-masing dalam liturgis yang khusus untuk mendukung setiap alur kebaktian. Misalnya pada bagian pembukaan, pengakuan dosa, penutup, dan lain-lain. Oleh sebab itu nyanyian Kristen merupakan salah satu unsur penting yang ada dalam kebaktian bergereja dan juga salah satu unsur penting yang sudah ada tertulis dalam Alkitab, yaitu dalam kitab Mazmur.

Nyanyian Kristen dapat mempengaruhi emosional seseorang lewat syair-syairnya, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Nyanyian Kristen dapat membantu seseorang untuk memperkuat iman mereka. Nyanyian Kristen juga sangat berguna bagi proses pendidikan maupun proses penyembuhan diri. Oleh sebab itu, sangat penting untuk dapat mengetahui nyanyian-nyanyian Kristen di gereja maupun nyanyian rohani yang ada.

Peran Syair Nyanyian Kristen dalam Pengajaran Iman Anak di Sekolah

Pendidikan di sekolah merupakan tempat dimana siswa diajarkan dan dididik mengenai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Menurut Mudyaharjo, pendidikan sendiri merupakan sebuah upaya mendasar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, dan pemerintah dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk ada dalam peran masa depan di berbagai kondisi lingkungan (Mudyaharjo, 2012). Oleh sebab itu, pendidikan bukan hanya diajarkan dengan teori tetapi juga dengan praktek.

Di sekolah, anak-anak banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Pendidik di sekolah harus memiliki keterampilan yang baik dalam mengajarkan anak didiknya. Karena jika hanya mengandalkan

membaca buku atau menerangkan saja, siswa akan cepat bosan dan tidak dapat menangkap pembelajaran dengan baik. Karena perlu diketahui anak memiliki sifat yang labil, oleh sebab itu suasana hatinya lebih cepat berubah. Pendidik harus bijak dalam menggunakan metode belajar yang baik agar siswa juga tidak cepat bosan sehingga membuat pelajaran tidak dapat diolah dengan baik di otak siswa.

Pelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) merupakan sebuah usaha yang dilakukan pendidik agar siswa dapat belajar tentang iman Kristen, menghayati iman, serta mempraktekkan iman dalam hidupnya. Maka dari itu, pendidik PAK harus mampu menciptakan sebuah metode pengajaran yang dapat membuat siswa tertarik dalam pengajaran PAK sehingga nilai-nilai PAK dapat diterima baik oleh siswa. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran yaitu teknik nyanyian.

Nyanyian Kristen merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAK. Menurut Bobby DePorter dkk., nyanyian dalam sebuah proses pembelajaran dapat mempengaruhi pendidik dan siswa (DePorter et al., 2010). Pendidik dapat menggunakan nyanyian untuk menata suasana hati siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Menurut Bert P. Pahan, ia mengatakan bahwa nyanyian Kristen adalah suatu ilmu yang memadukan nada-nada irama, melodi/lagu, dan harmoni yang berbeda, sehingga tercipta sebuah karya yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan (Pahan, 2008).

“Mampirlah, dengar doaku,
Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus
Reff:
Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus”

D. Kesimpulan

Arti dari nyanyi menurut KBBI adalah mengeluarkan suara bernada. Nyanyian adalah hasil dari nyanyi, berupa lagu dengan lirik. Dalam musik, nyanyian adalah lagu atau melodi vocal dengan syair. Nyanyian Kristen adalah bagian penting dalam ibadah Kristen untuk memuji, mengungkapkan iman, dan

berkomunikasi dengan Tuhan. Di Israel, nyanyian digunakan untuk mengekspresikan syukur kepada Allah. Tradisi ini berlanjut hingga gereja mula-mula dan saat ini. Jenis nyanyian Kristen termasuk nyanyian jemaat, lagu pujian, dan lagu rohani.

Syair dalam nyanyian Kristen berisi pesan agama, nilai moral, dan pengalaman spiritual. Nyanyian Kristen memiliki tujuan: pujian dan penyembahan, pendidikan, penghiburan, penyemangat. Nyanyian Kristen dapat mempengaruhi emosi seseorang, memperkuat iman, dan bermanfaat untuk pendidikan dan penyembuhan diri. Nyanyian Kristen menjadi bagian penting dalam liturgi gereja dan kebaktian.

Mazmur di Alkitab juga memuat nyanyian Kristen. Penting untuk mengenal nyanyian Kristen karena dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual seseorang.

Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Pendidikan adalah upaya bersama keluarga, sekolah, dan pemerintah untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan. Oleh karena itu, pendidikan harus mencakup teori dan praktik. Di sekolah, anak-anak menghabiskan waktu belajar dan berinteraksi dengan teman sebaya. Pendidik harus memiliki keterampilan yang baik untuk mengajarkan anak-anak. Metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi penting agar siswa tidak bosan dan memahami materi dengan baik. Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) bertujuan untuk mengajarkan iman Kristen, menghayati, dan mempraktikkan iman dalam kehidupan. Pendidik PAK harus mampu menciptakan metode yang menarik agar siswa dapat menerima nilai-nilai PAK dengan baik. Salah satu teknik yang efektif adalah teknik nyanyian. Nyanyian Kristen dapat digunakan untuk menata suasana hati siswa, meningkatkan semangat belajar, dan membantu siswa mengingat materi. Nyanyian Kristen juga dapat memengaruhi pikiran dan perasaan siswa, sehingga dapat membangun spiritualitas dan iman mereka. Melalui nyanyian, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai moral dan etika dalam syair nyanyian. Syair nyanyian Kristen mengandung pesan tentang iman, pengharapan, dan kasih, sehingga dapat menjadi landasan yang baik dalam

mengajarkan iman kepada anak-anak. Teknik nyanyian sangat efektif dalam pembelajaran PAK, karena dapat membantu siswa mengingat materi dan memahami maknanya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik harus lebih sering menggunakan nyanyian Kristen dalam pembelajaran, sehingga pengetahuan siswa tentang nyanyian Kristen tidak terbatas

DAFTAR PUSTAKA

A Anton. M. Meliono. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka: Jakarta.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik.* Penerbit Kanisius: Yogyakarta.

Bobbi dePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie, Quantum Teaching, terjemahan Femmy wyarani (Boston: Allyn dan Bacon, 2000), hal 73

Boehlke Robert R. 2006. Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Plato sampai IG. Loyola. Cetakan ke-8. Jakarta: BPK Gunung Mulia. hal 350

Boehlke Robert R.2009.Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Yohanes Amos Comenius sampai Perkembangan PAK di Indonesia. Cetakan ke-4 (Jakarta: BPK Gunung Mulia. Hal 255.

Branckly Picanussa. 2021. “nyanyian sebagai media pembelajaran PAK di sekolah, KURIOS: Vol 7 No.2, hal 429

Husamah dkk. 2019. “Pengantar Pendidikan”, Universitas Muhamaddiyah Malang, hal 34

Khairul Ulam. "Makna musik gereja terhadap religiusitas jemaat umat Kristen (Studi atas gereja Ekklesia Kalibata Timur Jakarta Selatan.

Pattiasina J.M. 2007. dalam Kata Pengantar Pelengkap Kidung Jemaat. Jakarta: Yamuger, cetakan IV

Siahaan Elisabeth C. 2022. Media musik sebagai pendekatan dalam pembelajaran pendidikan agama kristen, Edukatif: jurnal imu pendidikan Vol 4 No 5.

Siahaan Rohani. 2012. ” Memahami nyanyian jemaat sebagai sentral musik gereja apa dan bagaimana?” Jurnal Jaffray. hal 157

Simanjuntak B, dkk. 2025. “Strategi PAK dalam membentuk karakter kristiani berdasarkan teori iman James Fowler bagi anak usia sekolah di era digital”. The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan Vol.11 No.2

Siramba Yusni dkk. 2023. “Musik sebagai sarana aktualisasi misi pengajaran dan pelayanan dalam gereja”, HUMANITIS: Jurnal Huaniora, Sosial dan bisnis. Vol 1 No.3 ,hal 223